

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif, Menurut Arikunto (2010), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran data melalui pengumpulan data dilapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dan Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Penelitian ekplanasi (*explanatory survey*). Menurut Sugiyono (2007) metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Dilihat dari permasalahannya penelitian ini juga bisa disebut penelitian sebab akibat, karena melihat fenomena yang terjadi yang mungkin disebabkan oleh faktor lain.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufacture UD. KARYA JATI Jombang, yang beralamat di Jombang jalan tirta buana no 12, keplaksari Jombang.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Ferdinand (2014), dijelaskan bahwa populasi adalah gabungan dari seluruh element yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian.

Populasi penelitian ini adalah hanya karyawan di bagian produksi yang berjumlah 284, agar dalam pengambilan data bisa tepat sasaran. Maka populasi dibatasi hanya untuk karyawan produksi saja, karena dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa Produktivitas karyawan produksi mengalami penurunan.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Didalam penelitian ini peneliti tidak mengamati seluruh anggota populasi, apalagi jika populasinya berjumlah besar. Oleh karena itu peneliti akan meneliti dalam jumlah yang lebih kecil dari populasi itu sebagai sampel. Menurut Ferdinand (2014) sampel adalah subset dari populasi terdiri dari beberapa anggota populasi.

Dalam penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *probability sampel* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Ferdinand. 2014). Karena sampel dari

penelitian adalah seluruh karyawan produksi UD. KARYA JATI maka semua karyawan produksi mempunyai kesempatan yang sama.

Karena penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya ingin menguji hipotesis, maka tidak semua populasi diamati tetapi cukup mengambil sampel saja. Menurut Arikunto (2007) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika subjek besar dapat diambil 10-15% atau 15-25% atau lebih”. Namun dalam penelitian ini, dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin seperti yang dikutip dibukunya (Sugiyono,2007) sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 \times 0.1^2}$$

$$n = 73,9$$

n = Banyaknya sampel

N= jumlah populasi

1 = konstanta

Ne= prosentase kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan

Berdasarkan rumus slovin dengan batasan kesalahan sampel 10%, bila karyawan produksi UD. KARYA JATI adalah 284 karyawan, maka sesuai rumus diatas hasilnya 73,9 , maka sampel yang digunakan adalah 74 orang

3.4 Definisi oprasional dan oprasionalisasi variabel

3.4.1 definisi oprasional variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu “Motivasi” yang dilambngkan (X_1) dan “Kepuasan kerja” yang dilambangkan (M) sebagai variabel Mediasi, lalu variabel “Produktivitas kerja” yang dilambangkan (Y) sebagai variabel dependent. Variabel independent adalah variabel bebas yang tidak dipengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Secara oprasional ketiga variabel diatas dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1.1 Variabel Independent

1. Motivasi Kerja (X_1)

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan tentang obyek penelitian, secara oprasioanal yang dimaksud dengan Motivasi adalah suatu dorongan dan rangsangan yang diberikan oleh pimpinan atau perusahaan kepada seseorang (bawahan) yang sesuai dengan motivnya. Untuk mendapatkan data tentang Motivasi, maka peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Federick Hezberg dalam Sutrisno (2014) yaitu:

1. Kompensasi
2. Kondisi kerja
3. Kepastian pekerjaan
4. Hubungan dengan atasan.
5. Fasilitas
6. Tunjangan-tunjangan

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat dari enam indikator, yaitu, kompensasi, kondisi kerja, hubungan dengan atasan dan tunjangan yang diberikan. Karena empat indikator ini yang sesuai dengan keadaan dilapangan.

2. Kepuasan kerja (X_2)

Berdasarkan pengamatan obyek langsung yang diperoleh dilapangan, secara oprasioanal kepuasan kerja adalah kondisi mental para karyawan terhadap apa yang dianggapnya menyenangkan terkait pekerjaannya untuk selalu menampilkan hasil pekerjaan yang baik. Karena dalam pengukuran kepuasan kerja tidak ada yang mutlak, maka untuk mendapatkan data tentang kepuasan kerja peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan Hasibuan (2008) sebagai berikut:

1. Balas jasa yang adil dan layak
2. Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian.
3. Berat ringannya pekerjaan.
4. Suasana dan lingkungan pekerjaan.
5. Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan.
6. Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya.
7. Sifat pekerjaan monoton atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat dari enam indikator, yaitu, balas jasa yang adil dan layak, penempatan yang layak sesuai keahlian, berat ringannya pekerjaan dan peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan. Karena empat indikator ini yang sesuai dengan keadaan dilapangan.

3. Produktivitas kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengamatan langsung tentang obyek penelitian, secara oprasioanal produktivitas adalah suatu hasil atau nilai yang di hasilkan oleh karyawan atau kelompok,

dengan menggunakan semua faktor pendukungnya, untuk menghasilkan sesuatu yang telah di tentukan oleh perusahaan . maka untuk mendapatkan data tentang produktivitas kerja peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Sutrisno (2004) sebagai berikut:

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang di capai
3. Semangat kerja.
4. Pengembangan diri.
5. Mutu.
6. efisiensi

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat dari enam indikator yaitu, kemampuan, semangat kerja, meningkatkan hasil yang dicapai dan mutu. Karena empat indikator ini yang sesuai dengan keadaan dilapangan.

3.4.2 Oprasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut

Tabel 3.1

Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan
Produktivitas kerja (Y) Sutrisno (2014)	kemampuan	karyawan mempunyai kemampuan yang baik untuk menyelesaikan tugas.
	Semangat kerja	karyawan bersemangat kerja bila pimpinan memberikan motivasi
	Meningkatkan hasil yang di capai	karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan hasil yang telah di capai
	Mutu	karyawan bekerja berdasarkan mutu yang ditetapkan perusahaan
Motivasi (X ₁) menurut Federick Hezberg	Kondisi kerja	karyawan berharap kondisi kerja nyaman dan menyenangkan
	kepastian pekerjaan	kepastian jumlah dan alur pekerjaan membuat karyawan

		semangat bekerja.
	Hubungan dengan atasan.	para pimpinan memberikan dorongan pada bawahan agar semangat bekerja.
	Tunjangan-tunjangan	Karyawan mendapatkan tunjangan kesehatan dan masa tua (BPJS)
Kepuasan kerja (X ₂) menurut Hasibuan(2008)	Balas jasa yang adil dan layak	upah yang diterima sesuai dengan beban pekerjaannya
	Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian	Karyawan ditempatkan sesuai dengan keahliannya
	Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan	peralatan kerja yang baik membuat karyawan lancar bekerja
	Berat ringannya pekerjaan	Beban pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan karyawan

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala “likert”.

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2008).

Menurut Sugiyono (2008) Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa yaitu

5 artinya sangat setuju

4 artinya setuju

3 netral

2 artinya tidak setuju

1 artinya sangat tidak setuju.

Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Coba Instrument

Sebelum angket disebar kepada sampel yang sebenarnya, terlebih dahulu angket di uji coba kepada sampel yang bukan mewakili populasi yang diteliti. Dengan uji coba sampel ini untuk mengetahui kecocokan instrumen yang kita gunakan. Dalam pengujian angket ini dilakukan pada karyawan pengeleman sepatu sandal CV.Anugrah yang berjumlah tiga puluh responden. Hasil dari pengujian ini, akan di analisis dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *spss versi 24*.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2008). Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2008) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24.

Tabel 3.2
Uji validitas

Variabel	Item	Person correlation (R hitung)	R kritis	Sig (2 tailed)	sig Kritis	keterangan
Motivasi	X1.1	0.790	0.30	0.00	0,05	valid
	X1.2	0,794	0.30	0.00	0,05	valid
	X1.3	0,727	0.30	0.00	0,05	valid
	X1.4	0,742	0.30	0.00	0,05	valid
Kepuasan Kerja	X2.1	0.826	0.30	0.00	0,05	valid
	X2.2	0.781	0.30	0.00	0,05	valid
	X2.3	0.772	0.30	0.00	0,05	valid
	X2.4	0.769	0.30	0.00	0,05	valid
Produktivitas Kerja	Y1.1	0.754	0.30	0.00	0,05	valid
	Y1.2	0.825	0.30	0.00	0,05	valid
	Y1.3	0.821	0.30	0.00	0,05	valid
	Y1.4	0.771	0.30	0.00	0,05	valid

3.6.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Menurut Arikunto dalam Sugiyono (2008), Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliable* atau tidak dengan metode Cronbach Alpha di atas 0,6. maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Proses pengujian dilakukan sebelum penelitian sebenarnya dilakukan. Butir pertanyaan yang tidak valid dan reliabel tidak digunakan dalam penelitian sebenarnya.

Tabel 3.3
Hasil uji Reabilitas

variabel	Reliability statistics	
	Cronbach's alpha	N of items
Motivasi	0,760	4
Kepuasan Kerja	0,794	4
Produktivitas Kerja	0,791	4

Sumber data spss di olah

berdasarkan hasil uji reabilitas di atas, nilai cronbach alfa dari ketiga variabel di atas 0,60. Jadi dapat di katakan intrumen tersebut Reliabel

3.7 Jenis, Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer yang didapat dari hasil wawancara, kuesioner, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah

dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2001).

Data sekunder yang digunakan yaitu laporan tinjauan manajemen.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2007)
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada obyek yang diteliti.
- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari buku, tulisan ilmiah, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian dan data dokumen dari penjelasan meliputi data karyawan *job diskripsi*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, karena dengan memberikan angket data bisa mudah di pahami oleh responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada

maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekwensi, diagram, grafik, mean, modus dll. Itulah penjelasan mengenai tehnik analisis data deskriptif.

Analisis deskriptif untuk mengetahui deskripsi frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel-variabel independent terhadap variabel dependent baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor berdasarkan skala Likert dalam Sugiyono (2008), dengan satuan nilai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 skor &= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{skala} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0.8
 \end{aligned}$$

Sehingga enterpretasi range seperti dibawah ini

Tabel 3.4

Range	Keterangan
1.0 – 1.8	sangat tidak setuju
1.80 –2.60	tidak setuju
2.60 – 3.40	netral
3.40 – 4.20	setuju
4.20 – 5.0	sangat setuju

Sumber Istijanto (2009)

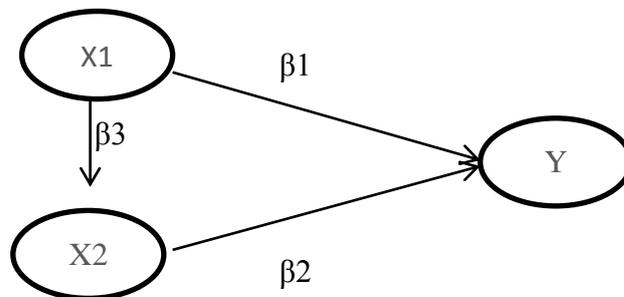
3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

3.8.2.1 Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut (Sugiyono, 2014) Path analisis (Analisis Jalur) merupakan pengembangan dari Analisis Regresi, sehingga Analisis Regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari Analisis Jalur (*regression is special case of path analysis*). Analisis Jalur digunakan untuk melukis dan menguji model hubungan antar variabel yang terbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif atau *reciprocal*)

Gambar 3.1 Model Path Analysis



Persamaan pengaruh langsung

$$\text{Regresi 1 } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$\text{Regresi 2 } X_2 = a + \beta_3 X_1 + \varepsilon_2$$

3.8.2.2 Uji Sobel

Analisis Sobel digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh tidak langsung antara variabel exogen terhadap variabel endogen melalui variabel mediasi. Untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu Kepuasan kerja, dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test)

Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel exogen (X) kepada Variabel Endogen (Y) melalui variabel Mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara Mengalirkan jalur X ke M (a) dengan jalur M ke Y (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c^1)$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c^1 adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan S_a dan S_b , besarnya standar error tidak langsung S_{ab} dihitung dengan Rumus sebagai berikut:

$$s_{ab} = Z = \frac{ab}{\sqrt{a^2s_b^2 + b^2s_a^2}}$$

Sumber : sobel (dalam karyagus 2016)

Keterangan

a = koefisien korelasi X – Y

b = koefisien korelasi Y – Z

ab = hasil perkalian koefisien korelasi X – Y dengan koefisien korelasi Y-Z

S_a = standar error koefisien a

Model persamaan untuk melihat Mediasi atau pengaruh tidak langsung

$$M = \beta_3 \times \beta_2$$

Keterangan

β_2 = nilai pengaruh X terhadap M

β_3 = nilai pengaruh M terhadap Y

3.8.2.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika probabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.2.3 Koefisiensi Determinan (R^2)

Menurut Lukas Setia Atmaja (2009) koefisiensi determinasi, menunjukkan presentase fluktuasi atau variasi pada suatu variabel (Y) Dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel lain (X). Koefisiensi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan (R^2).

R^2 dikembangkan dari hubungan antar dua macam variasi yaitu :

1. Variasi nilai-nilai Y aktual dengan Y menurut garis regresi atau $\Sigma (Y - Y')^2$.
2. Variasi nilai- nilai Y aktual dengan rata-rata Y, atau $\Sigma (Y - \bar{Y})^2$.